

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang peneliti tulis tentang sistem kaderisasi da'i di pondok pesantren Daarun Najaah Jarakah Tugu Semarang yang peneliti paparkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Daarun Najaah adalah sistem yang bersifat struktural, artinya sistem dijalankan secara terstruktur melalui elemen-elemen sistem yang tersusun dan terpola secara jelas. Sistem kaderisasi terdiri dari input, proses dan output. Unsur-unsur sistem kaderisasi da'i terdiri dari tiga elemen. *Pertama*, pihak pengkader adalah pengasuh pondok pesantren yang dalam hal ini mendukung dan mengayomi para santri untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pengajian yang telah dirancang dan dijalankan di Pondok Pesantren Daarun Najaah. *Kedua*, alat kaderisasi yang digunakan dalam mengkader calon-calon da'i adalah kurikulum pendidikan yang terdiri dari *formal curriculum* dan *hidden curriculum*. *Ketiga*, objek kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Daarun

Najaah yaitu santri sebanyak 242 orang, yang terdiri dari santri putra 130 orang dan santri putri sebanyak 112 orang.

2. Faktor pendukung sistem kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Daarun Najaah terdiri dari :

- a) Dukungan penuh dari pengasuh pondok pesantren di dalam lingkungan Pondok Pesantren
- b) Solidaritas antar santri
- c) Jadwal pengajian yang cukup padat.
- d) Aturan dan sanksi (takziran)
- e) Aktifnya beberapa santri pada majlis ta'lim atau perlombaan di luar Pondok Pesantren

Sedangkan faktor penghambat sistem kaderisasi da'i

di Pondok Pesantren Daarun Najaah terdiri dari :

- a) Mental santri yang lemah
- b) Metode mengajar yang masih tradisional
- c) Tidak adanya mentor khusus
- d) Kelalaian santri dalam menjalankan tugas
- e) Kurangnya pengawasan langsung dari pimpinan
- f) Fasilitas yang masih terbatas
- g) Koordinasi antar pengurus yang tidak maksimal
- h) Kurangnya kerja sama dengan sesama pondok pesantren atau lembaga lain yang dapat menciptakan sebuah hubungan positif.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan fakta yang peneliti peroleh, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang relevan dengan semua pihak yang ikut mengembangkan sistem kaderisasi da'i di pondok pesantren Daarun Najaah Jrahah Tugu Semarang khususnya agar mampu mengoptimalkan dirinya sebagai lembaga dakwah dan pendidikan, maka peneliti dapat sarankan:

- 1) Metode pendidikan dan pelatihan yang telah ada perlu dikembangkan kembali agar sesuai dengan kondisi santri dan kebutuhan masyarakat.
- 2) Dibuatnya program baru yang melibatkan santri dalam kegiatan di luar pondok pesantren, seperti pendelegasian santri untuk mengisi pengajian di majelis-majelis ta'lim.
- 3) Adakan pelatihan *soft skill* dalam berbagai bidang, misalnya dalam bidang kewirausahaan, di mana hal tersebut nantinya akan bermanfaat bagi santri saat terjun ke masyarakat sebagai kader da'i.
- 4) Penambahan tenaga pengajar, terutama yang ahli di bidang retorika dakwah.

- 5) Penambahan fasilitas yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar santri secara lebih maksimal.
- 6) Pengawasan pengasuh atau pimpinan pondok pesantren secara langsung pada kegiatan santri yang sifatnya mandiri.
- 7) Dukungan pengasuh pada kegiatan-kegiatan positif antara sesama pondok pesantren.
- 8) Peningkatan koordinasi antar pengurus disertai penegasan kembali aturan yang telah diberlakukan di Pondok Pesantren.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridhaNya, memberikan lindungan dan bimbingan-Nya dan memberikan kasih sayangNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan shalawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi penerang bagi semua umatnya.

Sebagai manusia biasa yang tidak sempurna, peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, banyak kesalahan dan kekurangan. Peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat

untuk peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya, kemudian saran dan kritik konstruktif dari pembaca sangat peneliti harapkan, demi kesempurnaan penelitian berikutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti berserah diri dan semoga langkah peneliti mendapat ridha-Nya. Amin.